



PENGARUH PELAKSANAAN KKN-DIK TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA STKIP MUHAMMADIYAH KABUPATEN BOGOR

Fariz Azhari, Al Juska Sasni Akbar², Sukma Febritya Dracena³

^{1,2}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

azharifariz5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan KKN-Dik terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor pada Tahun Akademik 2020/2021. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket. Angket disebar kepada 50 sampel dari 244 populasi dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh r-sebesar 0,67, yang menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan KKN-Dik (variabel X) dan kemampuan komunikasi interpersonal (variabel Y) tergolong kuat. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 38,78 > F_{tabel} 1,98$ yang berarti regresi signifikan. Hasil uji t juga menunjukkan $t_{hitung} (6,25) > t_{tabel} (1,677)$ yang artinya H^1 diterima. Dengan demikian pelaksanaan KKN-Dik berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,44 menunjukkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 44%. Sedangkan 56% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *KKN Pendidikan, komunikasi interpersonal.*

I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat memanusiakan manusia. Istilah tersebut dapat juga diartikan bahwa dengan pendidikan manusia menjadi lebih berakal dan berbudi. Mampu membedakan mana yang baik dan tidak dalam kehidupan. Dengan kata lain bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkannya dan melangsungkan kehidupan karena menjadi seseorang yang berpendidikan itu penting.

Perguruan Tinggi memiliki peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) handal yang siap bersaing oleh sebab itu perguruan tinggi di Indonesia saat ini sudah banyak jumlahnya sebagai bentuk usaha sadar bahwa pendidikan adalah hak setiap manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat"

Salah satu kewajiban perguruan tinggi di Indonesia adalah menyelenggarakan pengabdian masyarakat. Bentuk pengabdian masyarakat tersebut salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik).

KKN-Dik adalah kegiatan pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN-DIK merupakan program intrakurikuler atau menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya jenjang S1. Melalui ini mahasiswa diberikan pengalaman untuk berada di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kegiatan ini dimaksud untuk mengetahui keterkaitan antara pembelajaran di kampus dengan realita keadaan masyarakat langsung. Pelaksanaannya dilakukan di semester 7, dengan selesainya kegiatan KKN-Dik ini perguruan tinggi mengharapkan mahasiswa mendapat pengalaman baru serta kesadaran akan sekitarnya terutama dalam bidang pendidikan.

Kegiatan KKN-Dik ini dilakukan di luar kampus yang dimana mahasiswa mengeksplor dirinya langsung di masyarakat bahkan lingkungan baru. Banyak hal yang harus diperhatikan ketika sedang melaksanakan KKN-Dik salah satunya mahasiswa harus bisa berbaur dengan warga. Kemampuan tersebut juga menjadi salah satu tujuan adanya program KKN-Dik tersebut, diharapkan dengan program ini mahasiswa

bisa menjadi sarjana yang berkompeten untuk menjadi penerus pembangunan nasional dan mampu menangani permasalahan masyarakat melalui Pendidikan.

KKN-Dik yang diselenggarakan STKIP Muhammadiyah Bogor memiliki 5 strategi KKN-Dik yaitu diantaranya 1) melaksanakan pendampingan pembelajaran siswa baik secara daring atau luring. 2) melaksanakan pendampingan dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang covid-19. 3) membuat covid kit bagi masyarakat dalam penanganan dan pencegahan covid-19. 4) mengekspos media kampanye pencegahan dan penanggulangan covid-19 bagi masyarakat 5) mempublikasikan artikel pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata atas bimbingan DPL.

Salah satu program KKN-Dik di STKIP Muhammadiyah bogor adalah mendampingi pembelajaran siswa baik secara daring atau luring di lingkungan masyarakat. Selama masa pandemi banyak orang tua mengalami kesulitan khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Bentuk kesulitan tersebut antara lain, biaya Pendidikan yang mahal, kuota internet untuk belajar, fasilitas belajar yang kurang memadai termasuk masalah jaringan. Selain terkendala pada jaringan, banyak orang tua juga tidak bisa mendampingi anak-anak nya dalam pembelajaran daring. Hal tersebut menjadi hal yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mendapatkan pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa KKN-Dik diharapkan dapat membantu permasalahan tersebut. Hanya saja faktor penghambat mahasiswa dalam pendampingan tersebut adalah komunikasi.

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan baik pada lingkungan terdekat seperti dirumah maupun di masyarakat. Karena hakikat nya manusia merupakan makhluk sosial yang dimana selalu ada interaksi di dalamnya. Komunikasi juga merupakan cara atau alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial kita senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu komunikasi menjadi bagian penting dalam kehidupan. Karena sejak lahir manusia sudah melakukan komunikasi, sehingga pada lingkungan baru pun komunikasi bisa menjadi dasar seseorang untuk mampu beradaptasi pada sekitarnya.

Melalui komunikasi kita bisa menyampaikan pesan yang akan kita ingin bagikan pada orang lain. Komunikasi juga mampu mempengaruhi hubungan antar manusia, dengan komunikasi dapat terbangun persahabatan, mendapatkan pengetahuan dan kasih sayang sampai permusuhan. Dimana pun manusia berada komunikasi menjadi hal penting, contohnya komunikasi yang baik antara dokter dan pasien memiliki potensi yang besar dalam membantu pasien untuk mengatur emosi, meningkatkan pemahaman informasi medis, persepsi dan harapan, membangun rasa percaya penuh kepada dokter yang menanganinya sehingga pasien akan patuh terhadap semua saran dan nasehat. Hal tersebut menunjukkan pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Tinggi rendahnya makna komunikasi interpersonal dipengaruhi banyak faktor salah satunya kedekatan dengan lawan bicara. Komunikasi interpersonal tidaklah statis tetapi berkembang. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berkembang, yang berbeda-beda tergantung dari tingkat hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang dikomunikasikan dan cara pesan itu dikomunikasikan³. Situasi lingkungan menjadi faktor penting dalam keberlangsungan komunikasi interpersonal, pentingnya situasi komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung dialogis. Komunikasi yang berlangsung secara dialogis lebih baik daripada secara monologis. Dialog adalah bentuk komunikasi interpersonal yang menunjukkan terjadinya interaksi.

Dunia pendidikan, mulai tingkatan pendidikan dasar hingga perguruan tinggi atau universitas, adalah salah satu sektor yang membuka peluang seluas-luasnya untuk terjadinya interaksi antarbudaya.

Mahasiswa merupakan seseorang yang dituntut berpikir kritis sehingga komunikasi interpersonal yang baik melekat pada dirinya. Tetapi kendala pandemi covid-19 yang sejak 2019 mewabah ke seluruh dunia termasuk Indonesia, mengharuskan semua aktivitas dibatasi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan hanyalah secara tidak langsung (daring).

Berdasarkan hal tersebut pengalaman peneliti ketika melaksanakan kegiatan KKN-Dik untuk menempuh persyaratan mata kuliah di semester 7 bahwa bertemu dengan beragam orang dan mengharuskan peneliti agar dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan baik. Beragam macam individu yang ditemui sehingga informasi harus dapat disampaikan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pelaksanaan Program KKN-Dik terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor”.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterkaitan mengenai apa yang ingin diketahui

Adapun pengumpulan data akan dilaksanakan setelah surat perizinan penelitian dikeluarkan oleh kampus untuk mendapatkan data yang valid terkait jumlah peserta KKN-Dik Tahun Akademik 2020/2021. Setelah perizinan didapatkan peneliti akan membagikan *link google form*

kepada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor sebagai data primer yang berisi kuisisioner penelitian. Selain kuisisioner peneliti juga akan mewawancarai beberapa mahasiswa sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Instrumen Penelitian berupa angket menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan skala 1-5.

Adapun uji validitas penelitian dengan melihat korelasi antar item pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas.

Hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu. Uji reliabilitas berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan Teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*), berikut rumusnya

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif yang di diperuntukkan menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti mean, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah per variabel.

Berikut rumus yang dibutuhkan dalam penyajian data statistic deskriptif sebagai berikut :

Mean	:	
		$\bar{x} = \frac{f_i \cdot x_i}{n}$
Jangkauan	:	
		$R = \text{Nilai min} - \text{Nilai max}$
Banyak kelas	:	
		$BK = 1 + (3,3 \times \log(n))$
Interval	:	
		$P = \frac{R}{BK}$

Simpangan Baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \text{rata} - \text{rata})^2}{n}}$$

B. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan chi kuadrat (χ^2) :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ^2 : Chi Kuadrat hitung
- f_h : Frekuensi yang diharapkan
- f_i : Frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria :

Chi Kuadran hitung > Chi Kuadran table maka data tidak berdistribusinormal
Chi Kuadran hitung < Chi Kuadran table maka data berdistribusinormal.

C. Uji Korelasi

Uji korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

D. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk uji hipotesis dan mengetahui sejauh mana pengaruh KKN-Dik terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. Rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berlaku ketentuan bahwa, bila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka H0 diterima⁴⁸. Sebaliknya apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H1 diterima.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Data

KKN-Dik adalah kegiatan pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN-DIK merupakan program intrakurikuler atau menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya jenjang S1. Kegiatan KKN-Dik STKIP Muhammadiyah Bogor tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan berdasarkan pendekatan *studysastery* yang dimana artinya bahwa kegiatan tersebut ditujukan sebagai bentuk kontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi Covid-19 bagi masyarakat dengan mengacu dan mengindahkan protokol kesehatan. Sedangkan komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi antar sesama manusia. Peserta yang mengikuti KKN-Dik tahun akademik

2020/2021 adalah sebanyak 244 mahasiswa.

2. Analisis Data Penelitian

a. Pelaksanaan KKN-Dik STKIP Muhammadiyah Bogor

Berikut wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai bagaimana pelaksanaan KKN-Dik di STKIP Muhammadiyah Bogor yaitu sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan KKN-Dik pada tahun 2020/2021, kita diharuskan untuk KKN di desa masing-masing karena masih dalam keadaan pandemi. KKN-Dik ini juga dilaksanakan berbarengandengan pelaksanaan magang 3, sehingga kami harus membagi waktu antara magang 3 dan KKN, sehingga pelaksanaan KKN-Dik ini dirasa kurang maksimal bagi saya”.

“Pelaksanaan KKN-Dik dilaksanakan secara domisili, boleh dilakukan berkelompok dan boleh sendiri asalkan masih satu domisili. Saya pribadi melaksanakan KKN-Dik secara mandiri. KKN-Dik dilakukan secara 2 minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam KKN-Dik yaitu melaksanakan pendampingan pembelajaran, pendampingan meningkatkan literasi tentang covid-19, membuat covid kit, mengekspos media kampanye, publikasi artikel”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan KKN-Dik dilaksanakan pada domisili mahasiswa masing- masing dan apabila dalam 1 domisili ada beberapa mahasiswa dapat membentuk kelompok.

b. Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Program KKN-Dik Tahun Akademik 2020/2021 STKIPM Bogor

Berikut beberapa gambaran mengenai komunikasi interpersonal mahasiswa program KKN-Dik Tahun Akademik 2020/2021 yang dirangkum melalui beberapa wawancara. Berikut merupakan hasil wawancara dengan mahasiswa yaitu sebagai berikut :

“Ketika melaksanakan KKN-Dik kebetulan saya berkelompok dengan 2 rekan lainnya. Dalam pelaksanaan KKN-Dik berkelompok ini komunikasi berjalan baik antar kelompok, maupun mahasiswa kepada warga dan mahasiswa dengan DPL. Karena setiap kegiatan yang akan dilaksanakan pada KKN-Dik ini kami selalu berkomunikasi dengan DPL. Melalui

KKN-Dik saya menjadi lebih berani lagi dalam menjalin komunikasi dengan orang baru dan mengetahui bagaimana berkomunikasi yang baik”

“Melalui KKN-Dik saya merasa lebih akrab dengan masyarakat tempat saya tinggal, merasa bahwa ternyata saya dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk orang banyak dan itu menyenangkan. Saya merasa setelah melaksanakan program KKN-DIK ini saya lebih terbiasa lagi untuk berbicara dengan banyak orang”.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa KKN-Dik memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor hal ini dibuktikan pada pengujian korelasi *product moment* dengan hasil 0,67 yang berarti antara variabel pelaksanaan KKN-Dik (X) dengan variabel komunikasi interpersonal (Y) tergolong kuat. Pada penelitian lain yang diteliti oleh Mamluatul Hikmah dkk tentang pengaruh praktek kerja lapangan (X2) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal (Y) menunjukkan hasil pengaruh positif. Pada jenjang tersebut praktek kerja lapangan merupakan bagian dari penyelenggaraan Pendidikan dimana sekolah wajib mengadakannya. Hal tersebut mendukung bahwa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam penelitian ini atau siswa dalam penelitian Mamluatul Hikmah dkk dapat mengasah dan membangun kemampuan komunikasi interpersonal pada pengaruh yang positif.

Selanjutnya hasil dari pengujian regresi menunjukkan $F_{hitung}(38,788) > F_{tabel}(1,983)$ (regresi signifikan). Adapun hasil dari uji hipotesis terbukti bahwa t_{hitung} memiliki nilai (6,25) dan t_{tabel} untuk $df = n-2$ (48) adalah (1,677). Maka H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian pelaksanaan KKN-Dik berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Berdasarkan hasil dari hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan KKN-Dik terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor yang juga diperkuat dari hasil wawancara mahasiswa bahwa pelaksanaan KKN-Dik ini membuat mereka lebih berani berkomunikasi dengan orang baru maupun orang banyak.

Dalam penelitian dengan variabel pelaksanaan KKN-Dik terdapat 56% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang diteliti oleh Ufia Ardina Zahiroh dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK NU

Manba'ul Falah Banyuwangi” hasil korelasi nya menunjukkan angka sebesar 0,640 terdapat pengaruh yang positif⁵⁴ menunjukkan bahwa faktor lain selain daripada pelaksanaan KKN-Dik adalah dipengaruhi oleh kecerdasan emosi.

Berdasarkan penelitian relevan yang peneliti cantumkan menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan sebuah pembaharuan dimana belum peneliti temukan mengenai pengaruh pelaksanaan KKN-Dik terhadap kemampuan komunikasi interpersonal.

IV. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-Dik di STKIP Muhammadiyah dilaksanakan pada daerah masing-masing dengan mengikuti protokol kesehatan. Pelaksanaannya dilaksanakan secara individu maupun kelompok menyesuaikan dengan wilayah peserta KKN-Dik dengan 5 capaian program di antaranya melaksanakan pendampingan pembelajaran, pendampingan meningkatkan literasi tentang covid-19.

Komunikasi interpersonal mahasiswa program KKN-Dik Tahun Akademik 2020/2021 di STKIP Muhammadiyah Bogor adalah kewajiban dimana komunikasi interpersonal dibangun sebagai sebuah keharusan untuk terus menjalankan program dan terbukti mahasiswa aktif bertanya terkait program KKN-Dik ke Dosen pembimbing lapangan (DPL) maupun rekan satu kelompok. KKN-Dik berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor yang dibuktikan pada korelasi *product moment* dengan hasil 0,67 yang berarti antara variabel pelaksanaan KKN-Dik (X) dengan variabel komunikasi interpersonal (Y) tergolong kuat dari hasil korelasi tersebut dapat diketahui koefisien determinasi yaitu sebesar 44%. Hasil yang diperoleh pada persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 16,10083644 + 0,680192348X$, dimana apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 68%. Selanjutnya hasil dari analisis varians (anova) regresi linear sederhana menunjukkan $F_{hitung} (38,788) > F_{tabel} (1,983)$ (regresi signifikan). Hal tersebut juga dikuatkan pada uji hipotesis menggunakan t_{hitung} dimana hasilnya (6,25) dan t_{tabel} untuk $df = n-2$ (48) adalah (1,677) yang artinya H_1 diterima bahwa KKN-Dik berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Dengan demikian KKN-Dik yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 di STKIP Muhammadiyah Bogor dengan 5 capaian program yang sudah ditentukan tema nya oleh kampus memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa di STKIP

V. Daftar Pustaka

- Adawiyah, Cut Rabiatul. 2017. Urgensi Komunikasi dalam Kelompok Kecil untuk Mempercepat Proses Adopsi Teknologi Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, vol. 35 (no.1), Hal, 59-74.
- Bangun, Mic Finanto Ario,. Muzzamil, Ferdy,. Nugraha, Andreas Corsini Widya. 2021. Efek Komunikasi Interpersonal Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang Menjalani Kuliah Kerja Nyata. *Journal Syntax Admiration*, vol. 2 (no.2), Hal. 283-291.
- Barus, Rehia Karenina Isabella,. Dewi, Salamiah Sari,. Khairuddin, Khairuddin,. 2020. Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. *Journal of Education*, Vol. 3, No. 2, Hal. 369-376.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Doddy AB, Muhammad. 2020. *Menguasai Matematika Dasar Bahasa Indonesia Bahasa Inggris System Kebut Semalam*. Jakarta: Penerbit Pustaka Gema Media.
- Fuada, Syifaul. 2020. Pelatihan Zotero guna menunjang luaran KKN Tematik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui whatsapp group. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, Vol. 4, No. 1, Hal. 451-466.
- Gutama, TA. 2010. Peran Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Sosiologi*, vol. 25 (no.2), Hal, 107-113.
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar : Alaudin University Press.
- Iwan, Jerry. 2021. Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Perkuliahan Berbasis Online. Skripsi. Program studi Ilmu Komunikasi FISIP USU. Medan.
- Kamaruzzaman, 2016. "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa". *Jurnal konseling gusjigang*, Vol. 2, No. 2, Hal. 202-210.
- Liansyah, Tita Menawati dan Kurniawan, Hendra, 2015. Pentingnya Komunikasi dalam Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Kedokteran*

Syiah Kuala, Vol. 15 (no. 2), Hal. 120-124.

Moulita. 2018. Hambatan Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa.
Jurnal Interaksi, vol. 2 (no.1), Hal. 33-46.

Ngalimun. 2020. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Nurdin, Ali,. Moefad, Agoes Moh,. Zubaidi, Advan Navis,. Harianto,
Rahmad. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan
Ampel Press.

Nurhadi, Ali dan Niswah, Fitrotun 2019. “Penerapan Komunikasi
Interpersonal Tenaga Pendidik dalam Pencapaian Prestasi Belajar
Siswa di Mts Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan
Pamekasa”. *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-20.